



Daftar Ulang Gratis

Calon Siswa SMP Diberi Waktu Dua Hari

• **JOGJA** - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja memberikan waktu daftar ulang kepada seluruh siswa yang diterima di SMP negeri selama dua hari. Daftar ulang mulai hari ini (4/7) sampai besok (5/7). Belajar dari pengalaman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dari jalur Kartu Menuju Sehat (KMS) dan jejang SMA/SMK, siswa kurang begitu antusias untuk mendaftarkan ulang status kesiswaan mereka •

▶ Baca Daftar... Hal 23

Tinggal Daftar Ulang

- **Tertinggi**
Nilai tertinggi PPDB SMP negeri di Kota Jogja tahun 2011 yakni 29,90. Ini terjadi di SMPN 5 Jogja.
- **Terendah**
Nilai terendah PPDB SMP negeri di Kota Jogja adalah 26,35. Ini terjadi di SMPN 2 Jogja. Nilai tersebut lebih tinggi dibanding nilai terendah tahun 2010 yakni 25,55.

3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

■ DAFTAR...
Sambungan dari hal 13

Oleh karena itu, Disdik mengimbau siswa yang diterima segera daftar ulang. "Kami mengimbau siswa untuk segera daftar ulang. Karena, ini menyangkut keberadaan siswa," kata Sekretaris Disdik Kota Jogja Budi Santosa Asrori, kemarin (3/7). Budi menuturkan, bagi siswa yang tak segera mendaftarkan ulang dirinya, bakal terancam dengan keterlambatan mereka mengikuti proses belajar. Apalagi, hari pertama masuk sekolah dimulai tanggal 11 Juli. "Pada daftar ulang ini, seluruh pengumuman terkait dengan pelaksanaan proses belajar dan mengajar dijelaskan," sambungnya. Terhadap kekhawatiran sejumlah orang tua siswa akan adanya pungutan uang pangkal, Budi memastikan jika hal tersebut tak akan terjadi. Walaupun ada siswa atau orang tua yang dimintai uang pangkal ini, dirinya berharap mereka segera melaporkan ke Disdik. "Tidak ada biaya untuk daftar ulang," katanya. Mantan pelaksana tugas kepala Disdik Kota Jogja ini menambahkan, pada proses daftar ulang ini juga tak memengaruhi keberadaan siswa. Yang jelas, jika siswa sampai dengan batas waktu yang ditentukan tak mendaftarkan ulang, haknya siswa bisa hilang. Tapi, kursi kosong tersebut bukanlah diperuntukkan bagi siswa lain. Artinya, kursi ko-

song tersebut mereka biarkan sampai dengan masa satu tahun ajaran baru. "Setelah satu tahun, sekolah baru diperbolehkan menerima siswa baru. Saat ini, yang ada itu dipertahankan sampai satu tahun," tuturnya. Dari hasil PPDB yang ditutup Sabtu (2/7) silam, sejumlah 2.591 siswa telah diterima di SMP negeri. Mereka ini merupakan hasil kompetisi dengan sistem RTO dari total 3.708 siswa yang mendaftarkan diri untuk bisa bersekolah di SMP negeri. Pada PPDB SMP Negeri ini, juga diketahui nilai terendah untuk bisa mengenyam pendidikan di Kota Jogja mengalami kenaikan. Tahun ini, nilai terendah ada di SMP N 2 Kota Jogja dengan nilai 26,35. Atau naik dari tahun lalu yang hanya 25,55. Tak hanya kenaikan nilai terendah, nilai tertinggi yang masuk ke SMP negeri di Kota Jogja juga mengalami kenaikan. Tahun ini, nilai tertinggi masuk ke SMP negeri di Kota

Jogja terjadi SMP N 5 Jogja atau sekolah yang berstatus Rintisan Sekolah Berbasis Internasional. Nilainya, 29,90. Kepala Sekolah SMPN 2 Jogja Emed Heryana membenarkan adanya kenaikan nilai terendah. Ia memprediksi hal tersebut terjadi karena output atau nilai lulusan SMP tahun ini juga mengalami kenaikan. "Itu akan otomatis. Jika nilai output naik, peluang kenaikan di input juga akan terjadi," katanya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005